

Project Name

GRIPS – 1.0

Gathering Reports and Processing Information System

Document Title

Upload Laporan Transaksi Untuk Pengguna Barang dan atau Jasa

Untuk Pelaporan Laporan Transaksi

Document Date

October , 2012

Document Version

Version 1.0

Document *Status*

Final

Daftar Isi

DAFTAR ISI.....	I
1 CARA MENDAPATKAN TEMPLATE DAN MASTER DATA.....	1
2 PENGISIAN LAPORAN TRANSAKSI	2
3 UPLOAD LAPORAN TRANSAKSI.....	9

1 Cara mendapatkan Template dan Master Data

Langkah-langkah yang harus dilakukan PBJ untuk mendapatkan Template Laporan Transaksi dan Master Data, yaitu :

- a. PBJ membuka website PPAATK www.ppatk.go.id



- b. Membuka menu Pelaporan Online PBJ
- c. Mengunduh file template Laporan Transaksi dalam bentuk excel

Formulir Pelaporan

Form Laporan Transaksi pdf [Download](#)

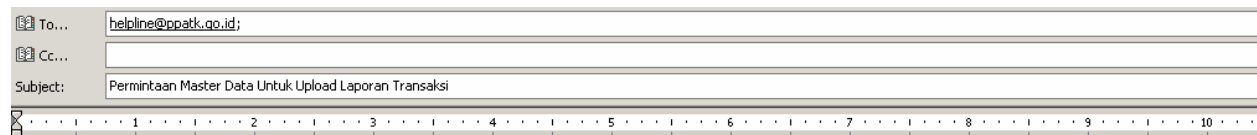
Form Laporan Transaksi excel [Download](#)

Form LTKM pdf [Download](#)

Unduh form Laporan transaksi excel

Langkah-langkah yang harus dilakukan PBJ untuk mendapatkan Template Laporan Transaksi dan Master Data, yaitu :

- a. Menginformasikan lewat email helpline@ppatk.go.id untuk permintaan Master Data terkait laporan transaksi Upload



Yth Helpline PPAATK

Kami dari PT. Pengguna Barang dan Atau Jasa dengan Kode PBJ 120000001, ingin meminta master data PPAATK untuk pelaporan Laporan Transaksi dengan fasilitas Upload

Salam
PT Pengguna Barang dan Atau Jasa

Upload LT untuk Pengguna Barang dan Atau Jasa 1.0 untuk Pelaporan LT

2 Pengisian Laporan Transaksi

Pada template LT terdiri dari 5 bagian utama yaitu

1. Umum

UMUM	
Jenis Laporan	Nomor Laporan Transaksi * (Diisi Jika Jenis Laporan Koreksi)
1	
2	CTUO-12000002-000001-20122012

Pada bagian Umum terdiri dari 2 field yaitu :

- 1) Jenis Laporan, diisi dengan angka 1 s.d 2 dengan penjelasan sebagai berikut :
 - a) 1= laporan baru
 - b) 2 = laporan koreksi
- 2) Nomor Laporan Transaksi, field ini wajib diisi jika PBJ mengisi jenis laporan dengan angka 2

2. Perorangan

Pada bagian Perorangan terdiri dari beberapa field yaitu :

- 1) Gelar, diisi dengan gelar
- 2) Nama Lengkap (mandatory field), diisi dengan nama lengkap
- 3) Jenis Dokumen Identitas (mandatory field), diisi dengan angka 1 s.d 5 dengan penjelasan sebagai berikut :
 - a) 1= KTP
 - b) 2= SIM
 - c) 3= Passport
 - d) 4= KIMS/KITAS/KITAP
 - e) 5= Bukti lain
- 4) Nama Dokumen Identitas, diisi dengan nama dokumen identitas lainnya jika pada field jenis dokumen identitas diisi dengan angka 5
- 5) No Dokumen Identitas, diisi dengan nomor yang merujuk pada jenis identitas yang dipilih (format *alphanumerik*)
- 6) NPWP, diisi dengan nomor NPWP (format *alphanumerik*)

- 7) Kewarganegaraan, diisi dengan angka 1 s.d 2 dengan penjelasan sebagai berikut :
 - a) 1= WNI
 - b) 2= WNA
- 8) Kode WNA dan Nama WNA, wajib diisi jika pada field Kewarganegaraan PBJ mengisi dengan angka 2. PBJ bisa mengisi kode WNA saja atau Nama WNA saja atau kedua-duanya dengan rujukan master data PPATK
- 9) Alamat Domisili
 - 9.1) Nama Jalan, diisi dengan nama jalan alamat domisili
 - 9.2) RT, diisi dengan nomor RT (format *numerik*)
 - 9.3) RW, diisi dengan nomor RTW (format *numerik*)
 - 9.4) Kode Kelurahan dan Nama Kelurahan, PBJ bisa mengisi kode Kelurahan saja atau nama Kelurahan saja atau kedua-duanya merujuk master data PPATK
 - 9.5) Kode Kecamatan dan Nama Kecamatan, PBJ bisa mengisi kode Kecamatan saja atau nama Kecamatan saja atau kedua-duanya merujuk master data PPATK
 - 9.6) Kode Kota/Kab dan Nama Kota/Kab, PBJ bisa mengisi kode Kota/Kab saja atau nama Kota/Kab saja atau kedua-duanya merujuk master data PPATK
 - 9.7) Kode Propinsi dan Nama Propinsi, PBJ bisa mengisi kode Propinsi saja atau nama Propinsi saja atau kedua-duanya merujuk master data PPATK
 - 9.8) KodePos, diisi dengan kodepos (maksimal 5 angka)
- 10) Alamat sesuai bukti identitas, field dibawah ini diisi jika PBJ mengisi field kewarganegaraan dengan angka 1 yang berarti WNI
 - 10.1) Nama Jalan, diisi dengan nama jalan alamat sesuai bukti identitas
 - 10.2) RT, diisi dengan nomor RT (format numerik)
 - 10.3) RW, diisi dengan nomor RTW (format numerik)
 - 10.4) Kode Kelurahan dan Nama Kelurahan, PBJ bisa mengisi kode Kelurahan saja atau nama Kelurahan saja atau kedua-duanya merujuk master data PPATK
 - 10.5) Kode Kecamatan dan Nama Kecamatan, PBJ bisa mengisi kode Kecamatan saja atau nama Kecamatan saja atau kedua-duanya merujuk master data PPATK
 - 10.6) Kode Kota/Kab dan Nama Kota/Kab, PBJ bisa mengisi kode Kota/Kab saja atau nama Kota/Kab saja atau kedua-duanya merujuk master data PPATK

10.7) Kode Propinsi dan Nama Propinsi, PBJ bisa mengisi kode Propinsi saja atau nama Propinsi saja atau kedua-duanya merujuk master data PPATK

10.8) KodePos, diisi dengan kodepos (maksimal 5 angka)

11) Alamat negara asal, field dibawah ini diisi jika PBJ mengisi field kewarganegaraan dengan angka 2 yang berarti WNA

11.1) Nama Jalan, diisi dengan nama jalan alamat negara asal

11.2) Negara, diisi dengan negara alamat negara asal

11.3) Provinsi, diisi dengan provinsi alamat negara asal

11.4) Kota, diisi dengan kota alamat negara asal

11.5) Kodepos, diisi dengan kodepos alamat negara asal (maksimal 5 angka)

12) Tempat lahir, diisi dengan tempat lahir

13) Tanggal lahir, diisi dengan tanggal lahir (format dd/mm/yyyy)

14) Kode pekerjaan dan Nama pekerjaan, PBJ bisa mengisi kode pekerjaan saja atau nama pekerjaan saja atau kedua-duanya merujuk master data PPATK

15) Nomor telepon 1, diisi dengan nomor telepon sesuai dengan format (kodewilayah)- (nomor telepon) atau No HP

16) Nomor telepon 2, diisi dengan nomor telepon sesuai dengan format (kodewilayah)- (nomor telepon) atau No HP

17) Nomor telepon 3, diisi dengan nomor telepon sesuai dengan format (kodewilayah)- (nomor telepon) atau No HP

3. Korporasi

Pada bagian Korporasi terdiri dari beberapa field yaitu :

1) Bentuk Badan usaha korporasi diisi dengan angka 1 s.d 4 dengan penjelasan sebagai berikut :

a) 1= CV

b) 2= PT

c) 3= Yayasan

d) 4= Lain-lain

2) Bentuk Badan usaha korporasi lainnya, field ini diisi jika pada field bentuk badan usaha korporasi, PBJ mengisi dengan angka 4

- 3) Nama Korporasi (mandatroy field), diisi dengan nama korporasi
- 4) Kode bidang usaha dan nama bidang usaha (mandatroy field),, PBJ bisa mengisi kode bidang usaha saja atau nama bidang usaha atau kedua-duanya merujuk master data PPATK
- 5) Nomor SK pengesahan badan usaha, diisi dengan nomor SK Pengesahan badan usaha
- 6) Korporasi luar negeri, diisi dengan angka 1 s.d 2 dengan penjelasan sebagai berikut :
 - a) 1= Tidak
 - b) 2= Ya
- 7) Alamat Korporasi dalam Negeri, field di bawah ini diisi jika PBJ mengisi korporasi luar negeri dengan angka 1
 - 7.1) Nama Jalan, diisi dengan nama jalan alamat sesuai bukti identitas
 - 7.2) RT, diisi dengan nomor RT (format *numerik*)
 - 7.3) RW, diisi dengan nomor RTW (format *numerik*)
 - 7.4) Kode Kelurahan dan Nama Kelurahan, PBJ bisa mengisi kode Kelurahan saja atau nama Kelurahan saja atau kedua-duanya merujuk master data PPATK
 - 7.5) Kode Kecamatan dan Nama Kecamatan, PBJ bisa mengisi kode Kecamatan saja atau nama Kecamatan saja atau kedua-duanya merujuk master data PPATK
 - 7.6) Kode Kota/Kab dan Nama Kota/Kab, PBJ bisa mengisi kode Kota/Kab saja atau nama Kota/Kab saja atau kedua-duanya merujuk master data PPATK
 - 7.7) Kode Propinsi dan Nama Propinsi, PBJ bisa mengisi kode Propinsi saja atau nama Propinsi saja atau kedua-duanya merujuk master data PPATK
 - 7.8) KodePos, diisi dengan kodepos (maksimal 5 angka)
- 8) Alamat Korporasi luar Negeri, , field di bawah ini diisi jika PBJ mengisi korporasi luar negeri dengan angka 1
 - 8.1) Nama Jalan, diisi dengan nama jalan alamat negara asal
 - 8.2) Negara, diisi dengan negara alamat negara asal
 - 8.3) Provinsi, diisi dengan provinsi alamat negara asal
 - 8.4) Kota, diisi dengan kota alamat negara asal
 - 8.5) Kodepos, diisi dengan kodepos alamat negara asal (maksimal 5 angka)
- 9) Nomor telepon 1, diisi dengan nomor telepon sesuai dengan format (kodewilayah)- (nomor telepon) atau No HP

- 10) Nomor telepon 2, diisi dengan nomor telepon sesuai dengan format (kodewilayah)- (nomor telepon) atau No HP
- 11) Nomor telepon 3, diisi dengan nomor telepon sesuai dengan format (kodewilayah)- (nomor telepon) atau No HP

4. Beneficial Owner

Pada bagian Beneficial Owner terdapat beberapa field yaitu :

- 1) Pemberi Kuasa (BO)
- 2) Nama Beneficial Owner
- 3) Jenis Dokumen Identitas (mandatory field), diisi dengan angka 1 s.d 5 dengan penjelasan sebagai berikut :
 - a) 1= KTP
 - b) 2= SIM
 - c) 3= Passport
 - d) 4= Bukti lain
- 4) Nama Dokumen Identitas, diisi dengan nama dokumen identitas lainnya jika pada field jenis dokumen identitas diisi dengan angka 5
- 5) No Dokumen Identitas, diisi dengan nomor yang merujuk pada jenis identitas yang dipilih (format alphanumerik)
- 6) NPWP, diisi dengan nomor NPWP (format alphanumerik)
- 7) Kewarganegaraan, diisi dengan angka 1 s.d 2 dengan penjelasan sebagai berikut :
 - a) 1= WNI
 - b) 2= WNA
- 8) Kode WNA dan Nama WNA, wajib diisi jika pada field Kewarganegaraan PBJ mengisi dengan angka 2. PBJ bisa mengisi kode WNA saja atau Nama WNA saja atau kedua-duanya dengan rujukan master data PPAK
- 9) Alamat Domisili
 - 9.1) Nama Jalan, diisi dengan nama jalan alamat domisili
 - 9.2) RT, diisi dengan nomor RT (format *numerik*)
 - 9.3) RW, diisi dengan nomor RTW (format *numerik*)
 - 9.4) Kode Kelurahan dan Nama Kelurahan, PBJ bisa mengisi kode Kelurahan saja atau nama Kelurahan saja atau kedua-duanya merujuk master data PPAK

- 9.5) Kode Kecamatan dan Nama Kecamatan, PBJ bisa mengisi kode Kecamatan saja atau nama Kecamatan saja atau kedua-duanya merujuk master data PPATK
- 9.6) Kode Kota/Kab dan Nama Kota/Kab, PBJ bisa mengisi kode Kota/Kab saja atau nama Kota/Kab saja atau kedua-duanya merujuk master data PPATK
- 9.7) Kode Propinsi dan Nama Propinsi, PBJ bisa mengisi kode Propinsi saja atau nama Propinsi saja atau kedua-duanya merujuk master data PPATK
- 9.8) KodePos, diisi dengan kodepos (maksimal 5 angka)
- 10) Alamat sesuai bukti identitas, field dibawah ini diisi jika PBJ mengisi field kewarganegaraan dengan angka 1 yang berarti WNI
- 10.1) Nama Jalan, diisi dengan nama jalan alamat sesuai bukti identitas
- 10.2) RT, diisi dengan nomor RT (format *numerik*)
- 10.3) RW, diisi dengan nomor RTW (format *numerik*)
- 10.4) Kode Kelurahan dan Nama Kelurahan, PBJ bisa mengisi kode Kelurahan saja atau nama Kelurahan saja atau kedua-duanya merujuk master data PPATK
- 10.5) Kode Kecamatan dan Nama Kecamatan, PBJ bisa mengisi kode Kecamatan saja atau nama Kecamatan saja atau kedua-duanya merujuk master data PPATK
- 10.6) Kode Kota/Kab dan Nama Kota/Kab, PBJ bisa mengisi kode Kota/Kab saja atau nama Kota/Kab saja atau kedua-duanya merujuk master data PPATK
- 10.7) Kode Propinsi dan Nama Propinsi, PBJ bisa mengisi kode Propinsi saja atau nama Propinsi saja atau kedua-duanya merujuk master data PPATK
- 10.8) KodePos, diisi dengan kodepos (maksimal 5 angka)
- 11) Alamat negara asal, field dibawah ini diisi jika PBJ mengisi field kewarganegaraan dengan angka 2 yang berarti WNA
- 11.1) Nama Jalan, diisi dengan nama jalan alamat negara asal
- 11.2) Negara, diisi dengan negara alamat negara asal
- 11.3) Provinsi, diisi dengan provinsi alamat negara asal
- 11.4) Kota, diisi dengan kota alamat negara asal
- 11.5) Kodepos, diisi dengan kodepos alamat negara asal (maksimal 5 angka)
- 12) Tempat lahir, diisi dengan tempat lahir

13) Tanggal lahir, diisi dengan tanggal lahir (format dd/mm/yyyy)

5. Rincian Transaksi Mencurigakan

Pada bagian rincian transaksi mencurigakan terdapat beberapa field yaitu :

- 1) Tanggal transaksi (mandatory field), diisi dengan tanggal transaksi (dd/mm/yyyy)
- 2) Jumlah nominal (mandatory field), diisi dengan nominal transaksi
- 3) Cara pembelian, diisi dengan angka 1 s.d 2 dengan penjelasan sebagai berikut :
 - a) 1 = tunai
 - b) 2 = tunai bertahap
- 4) Instrumen pembayaran, diisi dengan angka 1 s.d 2 dengan penjelasan sebagai berikut :
 - a) 1 = tunai
 - b) 2 = non tunai

Jika instrumen pembayaran diisi dengan angka 2 maka field berikut diisi dengan informasi yang ada pada PBJ

4.1) Instrumen pembayaran lain, diisi dengan instrumen pembayaran non tunai

4.2) Nama Bank, diisi dengan nama Bank

4.3) No rekening, diisi dengan nomor rekening (format *alphanumeric*)

- 5) Tipe transaksi, diisi dengan angka 1 s.d 5 dengan penjelasan sebagai berikut :
 - a) 1 = Pembelian Properti
 - b) 2 = Pembelian Kendaraan Bermotor
 - c) 3 = Pembelian Permata dan Perhiasan
 - d) 4 = Pembelian Barang Seni dan Antik
 - e) 5 = Lelang
- 6) Pihak lain yang terkait transaksi namun belum disebutkan Pada Bagian Identitas Pelaku Perorangan dan Perusahaan,
- 7) Rincian transaksi, diisi dengan uraian transaksi
- 8) Informasi lain, diisi dengan informasi lain
- 9) Sumber dana, diisi dengan sumber dana yang diperoleh customer yang dilaporkan
- 10) Tujuan transaksi, diisi dengan tujuan transaksi dari customer yang dilaporkan
- 11) Nomor rekening terkait transaksi, diisi jika ada nomor rekening lain yang terkait dengan transaksi

3 Upload Laporan Transaksi

Untuk mengupload Laporan Transaksi dari format excel, PJK dapat melakukan langkah-langkah berikut :

- 1) File Laporan Transaksi dalam bentuk excel diubah menjadi file dalam bentuk – zip. Penamaan untuk nama file bebas.



- 2) Masuk ke aplikasi GRIPS menggunakan username dan password pelapor



- 3) Buka menu History LT, klik button Upload dan unduh file laporan transaksi yang telah di zip

History LT

No History LT Tgl Laporan

/ / (ddMM/yyyy)

Search Reset

Edit Delete Finalize Finalize All Upload

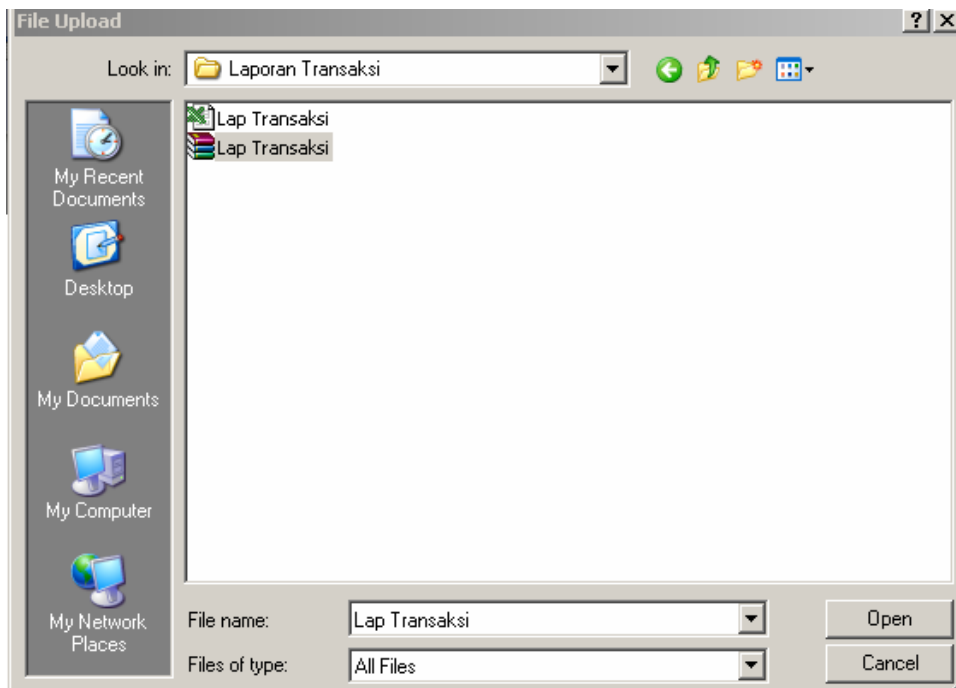
Klik button Upload

Upload LT

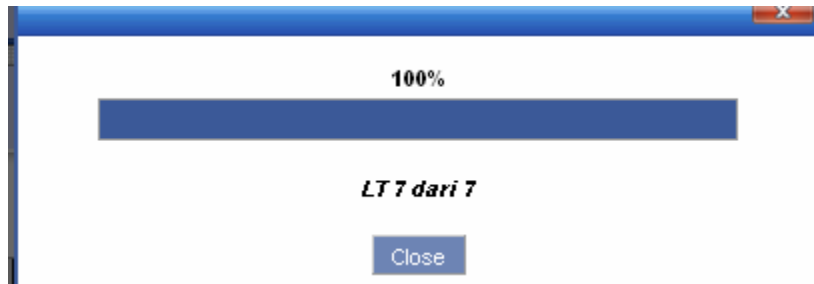
File LT : Browse...

Upload

Klik Button Browse



- 4) Jika data pada file laporan transaksi diisi sesuai dengan format yang diberikan PPATK maka akan muncul informasi bahwa LT berhasil di upload seperti di gambar. Data yang diupload akan muncul pada List LT.

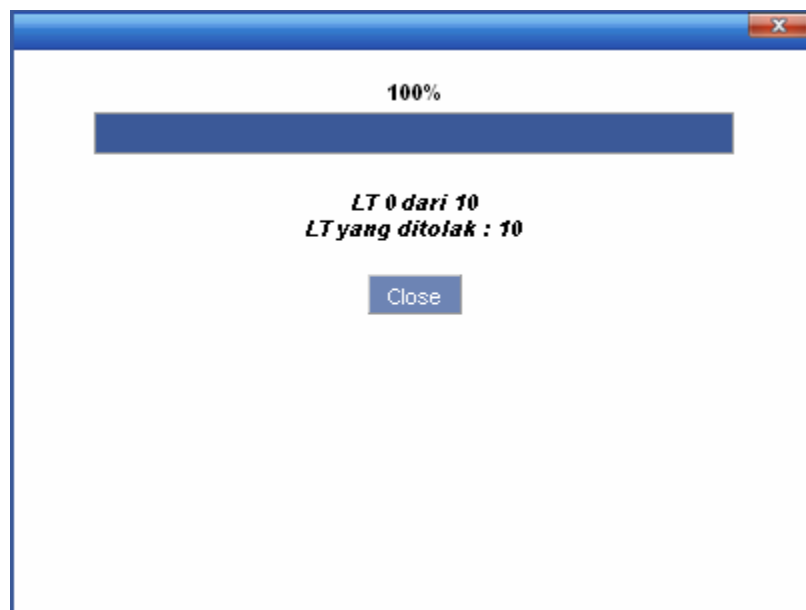


Buttons: Edit, Delete, Finalize, Finalize All, Upload

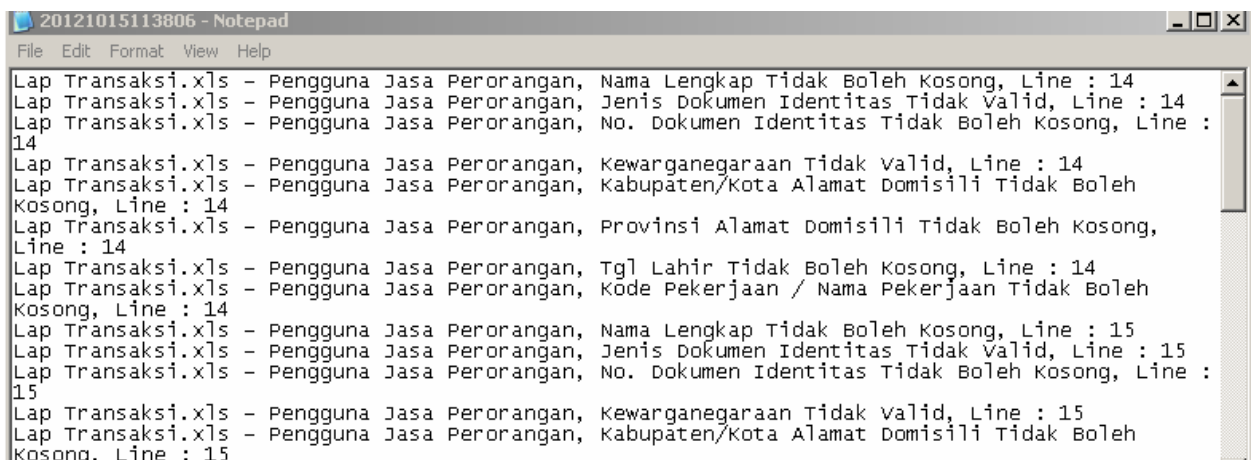
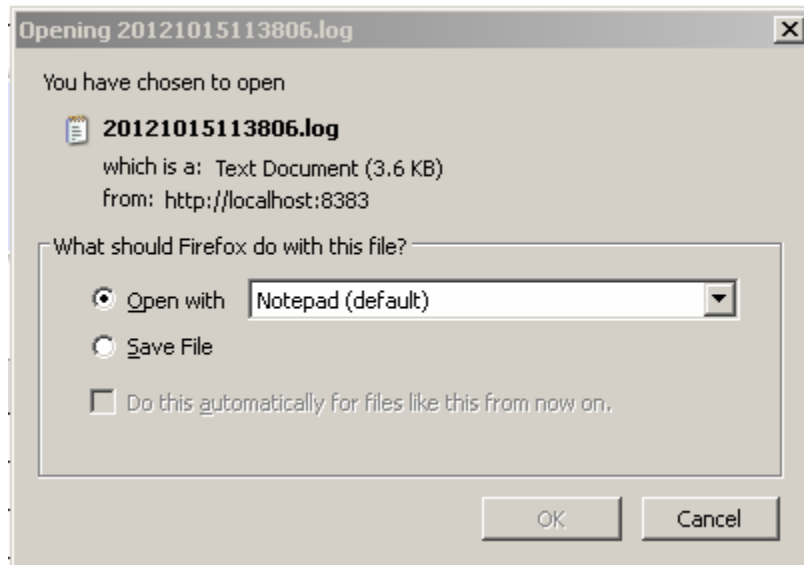
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	No. History LT
<input type="checkbox"/>		TREM- .004-000001
<input type="checkbox"/>		TREM- 200004-000002
<input type="checkbox"/>		TREM- .00004-000008
<input type="checkbox"/>		TREM-... 200004-000009
<input type="checkbox"/>		TREM- 200004-000010
<input type="checkbox"/>		TREM-... 200004-000011
<input type="checkbox"/>		TREM-... 00004-000012

Page 1

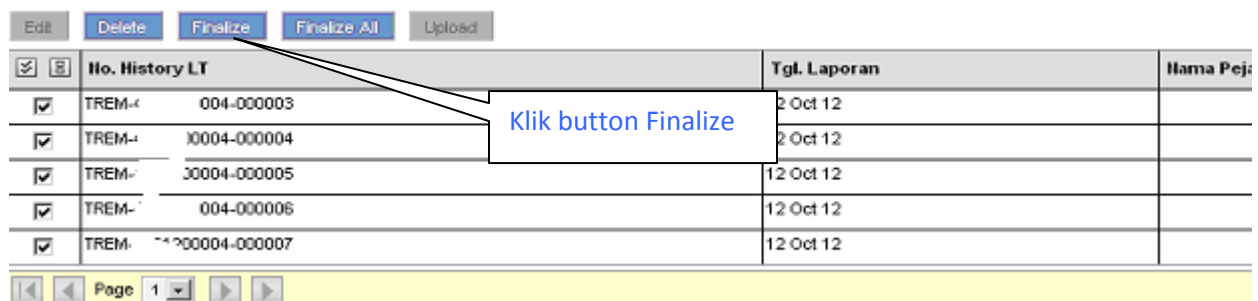
- 5) Jika data yang diisi pada file laporan transaksi tidak sesuai dengan format yang diberikan PPATK, maka data tersebut akan ditolak oleh sistem seperti pada Gambar. Informasi kegagalan tersebut akan muncul setelah Pengguna mengklik button Close.



Layar pop up seperti gambar di bawah ini menginformasikan kepada pengguna kegagalan upload. Pengguna bisa memilih Open File atau Save File. Pada file tersebut berisi informasi kesalahan penginputan.



6) Lakukan finalisasi terhadap laporan transaksi yang sudah berhasil di upload dengan cara mencentang laporan dan mengklik button finalize



- 7) Lakukan pengiriman terhadap laporan transaksi dengan mencentang laporan transaksi dan mengklik button submit

		Edit		Delete	Unfinalize	Unfinalize All	Submit	Submit All
<input checked="" type="checkbox"/>		No. History LT		Tgl. Laporan		Nama Pejabat Pelapor		
<input checked="" type="checkbox"/>		TREM-	00004-000003	12 Oct 2012				
<input checked="" type="checkbox"/>		TREM-	00004-000004	12 Oct 2012				
<input checked="" type="checkbox"/>		TREM-	00004-000005	12 Oct 2012				
<input checked="" type="checkbox"/>		TREM-	00004-000006	12 Oct 2012				
<input checked="" type="checkbox"/>		TREM-	00004-000007	12 Oct 2012				

Klik button Submit